



Longsor Susulan Masih Mengancam

Warga Terban Berharap Perbaikan Talud Sungai Code

JOGJA – *Good will* Pemkot Jogja dinantikan sedikitnya 30 kepala keluarga (KK) warga Terban, Gondokusuman yang menjadi korban longsor talud bantaran Sungai Code. Bagaimana tidak, hingga kemarin (7/3) talud setinggi 30 meter dan panjang 20



meter yang longsor pada Senin (6/3) pagi belum ditangani. Kejadian longsor tersebut memperlebar talud jebol pada 30 Maret tahun lalu, yang juga belum diperbaiki pemerintah. Namun hanya ditutupi terpal

► Boca Longsor... Hal 7

■ LONGSOR...

Sambungan dari hal 1

Kini ke-30 KK terpaksa mengungsi sementara di balai RW 01 Terban. Jika tak segera ada perbaikan, warga khawatir luasan longsor semakin lebar lagi.

"Jelas ini harus ditangani segera. Agar warga bisa kembali beraktivitas dengan nyaman," tutur Imam Hidayat, sekretaris RT 02, Terban.

Kebutuhan utama yang diharapkan adalah bantuan material

untuk merehab talud yang jebol. Warga juga butuh bantuan logistik selama berada di pengungsian. Menurutnya, longsor susulan masih terus terjadi. Terutama saat Kota Jogja diguyur hujan deras. Bahkan, sebagian fondasi dan tembok rumah warga mulai retak-retak. "Sebenarnya, akhir Februari lalu juga sempat longsor sedikit," timpal Jumadi, warga lainnya.

Talud longsor tidak hanya mengancam rumah warga yang berada di bawah tebing. Kon-

disi ruko di atas tebing juga mengawatirkan. Total ada lima ruko yang posisinya berada di atas tebing bekas longsor.

Sekretaris Komisi C DPRD Kota Jogja Bambang Seno Basukoro mengaku prihatin dengan kondisi yang menimpa korban talud longsor Code. Dia mengakui, bangunan di atas bantaran sungai termasuk melanggar regulasi. Yakni, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 28 Tahun 2015 tentang Penetapan

Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau.

Kendati demikian, dia berjanji segera menemui Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO) untuk membiayai rencana perbaikan talud. Menurut Seno, bukan hanya talud Sungai Code yang ambrol. Tapi hampir semua talud sepanjang sungai yang membelah Kota Jogja kondisinya mengkhawatirkan.

"Yang penting kemanusiaannya dulu. Perkara melanggar atau

Perbaikan Bukan Sinyal Legalisasi Bangunan Melanggar

tidak itu belakangan," ujarnya.

Sementara Plt Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Agus Winarto mengklaim, warga yang selama bertahun-tahun menghuni rumah di bantaran sungai sudah mengetahui ancaman tersebut. Kendati demikian, Agus terus mewanti-wanti para penghuni bantaran sungai selalu waspada. Sebab, hampir semua bantaran sungai memiliki tebing cukup tinggi dan rawan longsor. "Setiap ada informasi tentang curah hujan dan bahaya longsor langsung kami teruskan ke komunitas dan relawan tanggap bencana di bantaran sungai," ujarnya.

Agus membantah pemkot belum melakukan tindakan stratis

tegis dalam menyikapi longsor talud Sungai Code. Agus mengatakan, selain menyiapkan tempat pengungsian di balai RW 01, lembaganya juga membuka posko kampung tangguh bencana (KTB) Terban untuk mengatasi persoalan tersebut. Posko beroperasi hingga enam hari ke depan. Sedangkan mengenai rencana perbaikan fisik, menurut Agus, sudah dikomunikasikan kepada pihak terkait. "Dinas pekerjaan umum sudah berkoordinasi dengan BBWSO," ucapnya.

Terpisah, Kepala BBWSO Tri Bayu Adji mengaku, sudah berkoordinasi dengan Pemkot Jogja dalam penanganan longsor talud sungai. Bayu berjanji segera membersihkan material

longsor yang menutup hampir separuh luasan sungai. Hanya, proses pembersihan diakuinya membutuhkan waktu lama. Itu karena tidak adanya akses jalan untuk alat berat. "Karena itu pembersihan volume material longsor yang cukup banyak kemungkinan dikerjakan secara manual," katanya.

Lebih lanjut Bayu menyatakan telah mulai memetakan lokasi rencana perbaikan, sekaligus menemukan persoalan terkait bangunan di atas maupun bawah talud. Terlebih talud berupa bangunan semacam terasering. "Jangan sampai nanti setelah ditangani justru dianggap (kami) melegalkan bangunan yang sebenarnya melanggar," ungkapnya. (pra/yog/ga)

DAMPAK TALUD LONGSOR

- Lokasi: Bantaran sungai code di Terban Gondokusuman Jogja
- Kejadian: Senin pagi (6/3)



- Longsor ini memperlebar talud yang rusak akibat longsor pada 30 Maret 2016 yang belum diperbaiki dan hanya ditutupi terpal.
- Kerusakan: panjang 20m, tinggi 30m
- Longsor susulan masih terus terjadi.
- Rumah warga mulai retak-retak.
- 5 Ruko diatas tebing mengkhawatirkan.

Pengungsian Sementara

- Lokasi: Balai RW 01 Terban Gondokusuman, Kota Jogja.

- Jumlah Pengungsi: 30 kepala keluarga.





Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005